

BAB V

KESIMPULAN

Proses penentuan kebutuhan STI yang sesuai dengan lingkungan bisnis internal dan eksternal di PT Indonesia Magma Chain dimulai dari analisis strategi lingkungan organisasional, kemudian analisis eksternal bisnis, kemudian dilanjutkan dengan analisis tekanan golongan dari pesaing, pemerintah, masyarakat, karyawan, serta perusahaan induk, diteruskan dengan analisis lingkungan internal STI dan eksternal STI, kemudian dilanjutkan analisis kekuatan bersaing dan terakhir analisis SWOT organisasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap akhir penelitian ini menghasilkan sebuah portofolio aplikasi yang dibagi dalam 4 kuadran *McFarlan Strategic Grid*. Dalam portofolio tersebut terdapat 5 aplikasi yang termasuk dalam *strategic*, 1 aplikasi yang termasuk dalam *key operational*, 2 aplikasi yang termasuk dalam *high potential*, dan 1 aplikasi yang termasuk dalam *support*.
2. Perencanaan Kebutuhan STI dalam bentuk *road map* yang berisi tahapan implementasi yang harus dilakukan, terdiri dari 10 kegiatan yang harus dilakukan pada tahun 2017 dan 3 kegiatan yang harus dilakukan pada tahun 2018.
3. Penerapan STI pada tahun pertama dan tahun kedua ini dilakukan oleh pihak ketiga secara keseluruhan karena perusahaan belum memiliki sumber daya

manusia bidang STI. Namun pada tahun kedua, akan dibentuk bagian TI pada struktur organisasi yang nantinya juga ikut memantau proses implementasi STI

4. Penelitian ini menghasilkan dokumen perencanaan kebutuhan STI.
5. Dokumen perencanaan kebutuhan STI menghasilkan analisis asumsi anggaran dari, meliputi biaya meliputi biaya development sistem informasi, biaya pengadaan dan instalasi infrastruktur TI dan biaya pelatihan pegawai. Total keseluruhan dari asumsi anggaran sebesar Rp 155.000.000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran dalam upaya perbaikan dan pengembangan perencanaan penentuan kebutuhan STI pada PT Indonesia Magma Chain agar lebih baik adalah:

1. Mengadakan pelatihan mengenai STI bagi SDM perlu dilakukan pada saat awal pengembangan perencanaan kebutuhan STI, untuk meningkatkan kesadaran mengenai STI di perusahaan.
2. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menentukan arsitektur teknologi informasi bagi pengembangan STI. Bertujuan agar mempunyai panduan detail mengenai STI yang dikembangkan kelak.